

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS UMBULHARJO 1 KOTA YOGYAKARTA

Fitria Melina¹, Rika Suryani²¹STIKes Yogyakarta²STIKes Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: Month, Date, Year

Revised: Month, Date, Year

Available online: Month, Date, Year

KEYWORDS

Knowledge, Covid-19

CORRESPONDENCE

E-mail: fitriamelina88@gmail.com

A B S T R A C T

Background: The global incidence of Covid-19 is 119,791,453 cases with confirmed deaths of around 2,652,966. In Indonesia, 4.9% of pregnant women were positive for COVID-19 from 1,483 cases. Based on data from the DINKES Kota DIY 2021, the number of pregnant women exposed to Covid-19 was 1,498 and who died as many as 67 people and the highest incidence was at the Umbulharjo 1 Health Center Yogyakarta.

Purpose: This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women about Covid-19 and the behavior of preventing transmission of Covid-19 at the Umbulharjo 1 Health Center Yogyakarta.

Research Methods: This research is quantitative research, this research uses an analytical survey method with a cross sectional research design. The population in this study were some of the pregnant women in the Umbulharjo 1 Health Center Yogyakarta, amounting to 72 respondents. The sampling technique used was accidental sampling. Analysis of the data used is the Kendall-Tau statistical test.

Results: The distribution of the frequency of knowledge of pregnant women about Covid-19 is in the less category as many as 36 people (50%). -19 with Preventive Behavior Covid-19 is in the less category with negative behavior as many as 14 (19.4%) mothers and positive behavior as many as 22 mothers (30.6%). The results of the Kendall-Tau test with $\alpha=0.246$ obtained a significant value of 0.005.

Conclusion: There is a significant relationship between the knowledge of pregnant women about Covid-19 with behaviors to preventing the covid-19 transmission in Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

INTRODUCTION

Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai penyakit yang saat ini mewabah hampir diseluruh dunia dengan nama *Virus Severe Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau SARS-COV2 (POGI, 2020). Secara global jumlah penderita COVID-19 pada tanggal 16 maret 2021 terdapat 119.791.453 kasus dengan kematian yang sudah terkonfirmasi yaitu sekitar 2.652.966 kematian, sedangkan kasus tertinggi yaitu di Amerika Serikat dengan kasus 30.576.962, Brasil: 12.051.619 kasus, India: 11.686.330 kasus, Rusia: 4.466.330 kasus, Inggris 4.301.925 kasus. Di Indonesia terdapat 1.425.044 dengan kematian yang sudah terkonfirmasi yaitu sekitar 38.573 (WHO, 2021).

Ibu hamil dan janin yang dikandung mewakili populasi beresiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Ibu hamil rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan adanya perubahan fisiologis tubuh serta mekanisme respon imun didalam tubuh ibu sehingga lebih beresiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal (Nurdianto, AR, Aryati, Suryokusumo MG, Mufassirin, 2020). Data sebelumnya dari gugus tugas penanganan COVID-19 pada

tanggal 14 September 2020, dilaporkan 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus di Indonesia.

Pengetahuan tentang covid-19 yang dimiliki ibu hamil dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang perilaku pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai COVID-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan penularan COVID-19 (Putra, 2020).

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya pencegahan COVID-19 pada kelompok ibu hamil telah dilakukan. Upaya pencegahan diantaranya yaitu selalu menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, tetap minum tablet penambah darah sesuai dosis, aktivitas fisik ringan, jaga kebersihan diri dan lingkungan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir (6 langkah) sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, menggunakan masker dengan benar, jaga jarak (1 meter), melakukan aktivitas dirumah dan lainnya (Kemenkes, 2020). Selain itu vaksinasi pada ibu hamil juga merupakan upaya dari pencegahan COVID-19 sesuai surat edaran KEMENKES RI

nomor HK.02.02/1/2007/2021, tentang vaksin COVID-19 dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi pada ibu hamil (Kemenkes, 2020).

METHOD

Jenis penelitian digunakan adalah kuantitatif, menggunakan metode *survei analitik*. dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Umbulharjo I kota Yogyakarta sebanyak 256 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19, sedangkan variabel dependen perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19. Instrument data menggunakan kuesioner. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Analisis bivariate menggunakan uji *kendall's Tau*.

RESULTS

Gambaran Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
<20 tahun	6	8,3 %
20-35 tahun	64	88,9 %
>35 tahun	2	2,8 %
Pendidikan		
SD	7	9,7 %
SMP	18	25,0 %
SMA/SMK	30	41,7 %
D3	8	11,1 %
S1	9	12,5 %
Pekerjaan		
Guru/PNS	5	6,9 %
Swasta	12	16,7 %
Wiraswasta	12	16,7 %
Buruh/Tani	11	15,3 %
IRT	32	44,4 %
Total	72	100,0%

Sumber : Data Primer 2022

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun(88,9 %), berpendidikan SMA/SMK (41,7 %) dan bekerja sebagai IRT(44,4 %).

Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta

Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	15	20,8
Cukup	21	29,2
Kurang	36	50,0
Jumlah	72	100,0

(sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 2 diketahui pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 36 orang (50,0) dan paling sedikit ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (20,8).

Perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19

Tabel 2 Distribusi Frekuensi perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Perilaku ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Positif	54	75,0
Negatif	18	25,0
Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 3 diketahui perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta mayoritas memiliki perilaku negatif sebanyak 54 ibu (75%).

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Pengetahuan ibu hamil tentang covid-19	Perilaku pencegahan penularan covid -19 pada ibu hamil					
	Positif		Negatif		Jumlah	%
	N	%	N	%		
Baik	15	20,8	0	0	15	20,8
Cukup	17	23,6	4	5,6	21	29,2
Kurang	22	30,6	14	19,4	36	50,0
Jumlah	54	75,0	18	25,0	72	100,0

(sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4 tabulasi silang hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta yang berpengetahuan kurang sebanyak dengan perilaku positif terdapat 22 ibu dengan persentase (30,6%) sedangkan untuk ibu yang berpengetahuan cukup berperilaku positif terdapat 17 ibu dengan persentase (23,6%) dan yang berpengetahuan baik perilaku positif sebanyak 15 ibu dengan persentase (20,8%).

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 4 Kolerasi Kendall-Tau Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Variabel	Korelasi kendall-Tau	Sig-(p)	Hasil
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19	0,246	0,005	Ha Diterima

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan korelasi *kendall-Tau* dengan nilai signifikan p value $0,005 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19.

DISCUSSION

Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta berada dalam kategori kurang sebanyak 36 ibu (50,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyaknya

ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19 yang berkaitan dengan pengertian, cara penularan, gejala, faktor resiko, dampak dan pencegahan Covid-19.

Hasil ini sejalan dengan Jurnal dari Nurhasanah (2021), yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 32 ibu dengan persentase (80%). Hasil penelitian ini sejalan dikarenakan persamaan tingkat pengetahuan yang berada dalam kategori kurang dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19 dalam kategori positif.

Pada penelitian ini, sebanyak 15 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik adalah ibu yang memiliki pendidikan terakhir D3,S1, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang cukup dan kurang pendidikan terakhirnya SD,SMP,SMA. Hal ini sesuai dengan teori Fitriani dan Yuliana (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki ibu hamil.

Untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil diperlukan pengetahuan seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, sosial distancing dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan, jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas, segera berobat. (WHO, 2020).

Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 masih kurang dikarenakan masih banyaknya responden yang belum mengetahui tentang Covid-19. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa informasi yang beragam tentang Covid-19. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan dan kesadaran ibu mengenai pencegahan penularan Covid-19. Dengan adanya media cetak seperti banner, leaflet mungkin akan lebih membantu ibu hamil untuk mengingat dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan Covid-19.

Perilaku pencegahan penularan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 dapat diketahui bahwa perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta berada dalam kategori positif sebanyak 54 ibu (75%). Hasil ini menunjukkan bahwa ibu memiliki respon positif dalam pencegahan penularan Covid-19 yang berkaitan dengan perilaku dan kebiasaan. Hasil ini sejalan dengan Jurnal Nadhifa Khanza (2021)

di Desa Citaringgul yang berjudul “ Pengetahuan ibu hamil dan perilaku pencegahan Covid-19” menyatakan bahwa sebanyak 8 ibu (89%) yang memiliki perilaku dalam kategori baik dalam pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini bisa sejalan dikarenakan persamaan perilaku yang kurang dan nilai tertinggi karakteristik responden sama yang meliputi usia tertinggi 20-35 ,pendidikan tertinggi adalah SMA/SMK, pekerjaan tertinggi adalah IRT. Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19.

Sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini berperilaku positif yaitu dengan merespon jawaban dengan hari-hati, tenang dan adanya usaha peningkatan pencegahan penularan covid-19. Hal ini memberikan gambaran bahwa komponen perilaku harus lebih diteliti lebih lanjut pada peneliti selanjutnya dengan menggunakan wawancara mendalam dan sebagainya.

Menurut peneliti perilaku positif ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adanya program

pemerintah yang mewajibkan para ibu hamil untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 seperti mematuhi protokol kesehatan, vaksin, program ANC dan kelas ibu hamil selama pandemik. Sehingga sebagian besar ibu hamil yang berperilaku positif tidak serta merta berasal dari pengetahuan melainkan karena kewajiban dari pemerintah. Selain itu pengalaman pribadi seseorang yang pernah terkena Covid-19 atau adanya anggota keluarga yang pernah terpapar Covid-19 bisa menjadi salah satu faktor sehingga seseorang lebih berperilaku baik dalam pencegahan Covid-19. Selain itu faktor lingkungan, ketika seseorang berada dalam lingkungan yang selalu berperilaku positif maka ini akan mempengaruhi seseorang itu berperilaku.

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 36 (50%) responden yang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dalam kategori kurang .terdapat 22 (30,6%) ibu hamil dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 dalam kategori positif dan perilaku negatif sebanyak 14 (19,4%).

Hasil analisis bivariate menunjukkan kolerasi kendall-Tau dengan nilai signifikan p value $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19.

Pada hasil penelitian ini ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19 memiliki angka yang sangat tinggi. Hal ini didasari oleh banyak faktor dan setelah dilihat dari hasil kuesioner salah satu faktornya yaitu banyaknya ibu hamil yang kurang mengetahui tentang faktor resiko Covid-19, pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil. Selain itu responden yang memiliki pengetahuan kurang tetapi mampu berperilaku positif dikarenakan lingkungan terutama masyarakat yang memiliki pengetahuan baik. pengaruh masyarakat yang berpengetahuan baik dapat menimbulkan responden yang berpengetahuan kurang akan mengikuti perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19 dan ini tentunya akan memperbaiki pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19.

Berdasarkan hasil uji statistik masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang positif sebanyak 15 ibu, hal ini dikarenakan faktor motivasi dan pengalaman ibu yang positif terhadap Pencegahan penularan Covid-19 sehingga ibu memiliki motivasi, kemauan, dan sikap untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 karena responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sedangkan untuk responden yang berpengetahuan cukup dan memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 negatif sebanyak 4 ibu dikarenakan ketidakdisiplinan ibu dalam melakukan protokol kesehatan yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari sehingga ibu melakukan perilaku pencegahan penularan Covid-19 hanya ketika ibu mengingatnya ataupun ketika sudah terpapar Covid-19.

CONCLUSIONS

Simpulan

1. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19.
2. Sebagian ibu memiliki perilaku positif dalam pencegahan penularan Covid-19.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Saran

1. Ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo 1 kota Yogyakarta
Ibu perlu meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 agar dapat mengaplikasikannya dengan melakukan pencegahan penularan Covid-19 dengan baik dan benar
2. Bidan di Puskesmas Umbulharjo 1 kota Yogyakarta
Meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil sehingga bermanfaat bagi bidan pelaksana untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan dan perilaku ibu dalam pencegahan Covid-19 guna meningkatkan kualitas pelayanan
3. Mahasiswa STIKES-Yogyakarta
Meningkatkan peran Mahasiswa dalam peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil melalui seminar, workshop, dan juga pengabdian masyarakat pada saat komunitas.
4. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan lebih detail untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Karena dengan kurangnya pengetahuan serta perilaku pencegahan Covid-19 dapat mengakibatkan berbagai permasalahan terutama gangguan hingga kematian.

REFERENCES

- COVID-19 *pandemic in Indonesia* (2020) Wikipedia. Available at: https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic_in_Indonesia (dinkes pada 09 Juni 2021)
- Dinas Kesehatan DIY. (2021). "Data terkait COVID-19 Di D.I. Yogyakarta." 11 April 2021. Diunduh dalam laman. <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID 19). Jakarta: Kemenkes RI.
- Nadifa, Khanza, et al. Pengetahuan Ibu Hamil dan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmas Kesmas)*, 2021, 1.2.
- Nurhasanah, N., Maulida, D. A., & Erawati, E. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), 432-440.
- Putra, W. I. Y., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(4), 366-373.
- WHO.(2021). Covid 19 Data.25 Mei 2021 <https://www.who.int/data>
- Yuliana, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemi covid-19 Di kecamatan Baturraden. *Jurnal sains kebidanan* 2(2), 11-14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>.